

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU GOOGLE
CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PESERTA DIDIK KELAS X**

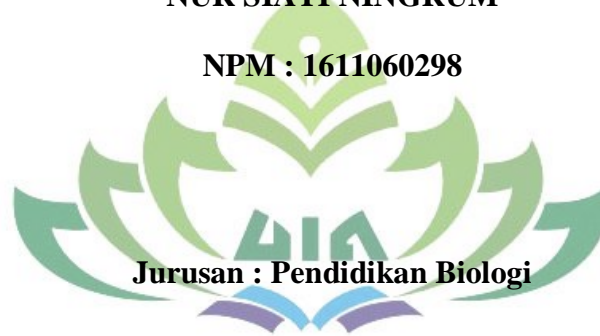
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Biologi

Oleh

NUR SIATI NINGRUM

NPM : 1611060298



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

2021 M/1442 H

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU GOOGLE
CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
PESERTA DIDIK KELAS X**

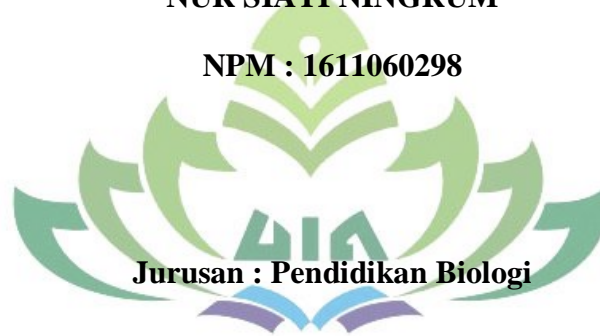
Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Biologi

Oleh

NUR SIATI NINGRUM

NPM : 1611060298



Pembimbing I : Fredi Ganda Putra, M.Pd

Pembimbing II : Aulia Novitasari, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

2021 M/1442 H

ABSTRAK

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTU GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS X

Oleh:

Nur Siati Ningrum

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan pemecahan masalah peserta didik di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung Lampung Timur yang masih rendah. Dikarenakan pendidik yang masih menggunakan metode konvensional seperti ceramah (*Teacher center*) dan diskusi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantu google classroom terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X pada mata pembelajaran biologi di SMA N 1 Gunung Pelindung Lampung Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Desain kelas penelitian ini adalah *Posttest control group design*. Populasi dalam penelitian ini seluruh peserta didik X SMA Negeri 1 Gunung Pelindung dengan teknik pengambilan sampel dengan teknik Acak Kelas dengan sampel dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Google Classroom sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional.

Teknik pengambilan data berupa tes dan non tes. Setelah data tes objektif dikumpulkan pengolahannya dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan uji t. Uji prasyarat penelitian menggunakan Uji Normalitas dan Uji *Homogenitas Of Variances*. Sedangkan uji hipotesis penelitian menggunakan uji *One Sample T Tes* dengan taraf signifikan sebesar 0,05. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa perhitungan hasil penelitian menunjukkan $0,000 < 0,05$ dengan ketentuan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantu Google Classroom terhadap kemampuan pemecahan masalah Peserta didik kelas X.

Kata kunci : Pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu Google Classroom, Kemampuan Pemecahan Masalah.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTU
GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN
PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS X
Nama : NUR SIATI NINGRUM
NPM : 1611060298
Jurusan : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

**Fredi Ganda Putra, M.Pd
NIP. 19900952015031004**

**Aulia Novitasari, M.Pd
NIP. -**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Pd
NIP. 197505142008011009**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING BERBANTU GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK KELAS X”**, disusun oleh: **NUR SIATI NINGRUM, NPM. 1611060298**, Jurusan Pendidikan Biologi telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/21 Juli 2021 pukul 08.00 s.d 09.30 WIB.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd (.....)

Sekretaris : Aryani Dwi Kesumawardani, M.Pd (.....)

Pembahas Utama : Laila Puspita, M.Pd (.....)

Pembahas I : Fredi Ganda Putra, M.Pd (.....)

Pembahas II : Aulia Novitasari, M.Pd (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

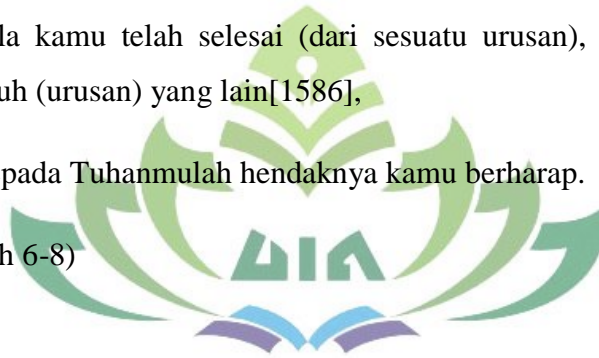
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

7. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain[1586],

8. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Q.S Al Insyiroh 6-8)



PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan rasa syukur kehadiran Allah SWT. tiada tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang selain Engkau ya Allah. Telah banyak karunia yang Engkau berikan kepadaku, termasuk terselesaikannya karya yang membanggakan ini. Dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

1. Pahlawan sejati dan malaikat tanpa sayap dalam hidupku, kedua orang tuaku Bapak Yasin dan Ibu Marfu'ah tercinta yang senantiasa dalam sujudnya mendo'akan untuk keberhasilan anak-anak tercintanya. Terimakasih yang tanpa lelah selalu menjaga, mendidik, membimbing, senantiasa mencurahkan kasih sayang tak terhingga, serta selalu ada disaat suka maupun duka. Selalu memotivasi, memberi dukungan yang membuatku semangat untuk menggapai cita-cita dan meraih kesuksesan.
2. Adik-adikku yang sangat aku sayangi M. Farhan Abid semangat ngajinya, M. Fahmi Arsyad, dan M. Zein Mubarak semoga kalian menjadi anak yang sholeh dan sukses dimasa depan. Tiada waktu berharga selain berkumpul dengan kalian, disaat berjauhan kita saling merindukan dan terkadang disaat bersama kita saling bertengkar. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi disaat merasa lelah dalam menyelesaikan skripsi ini, serta keluarga besarku yang selalu mendo'akan, memberikan semangat dan motivasi.
3. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Nur Siati Ningrum dilahirkan di Pringsewu, Kec. Pringsewu Kab. Pringsewu Lampung, pada tanggal 01 Juni 1998, sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Pendidikan penulis dimulai dari sekolah dasar di MI Al-Fajar Pringsewu dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Pringsewu dan lulus pada tahun 2013, setelah lulus melanjutkan sekolah menengah atas yaitu SMAN 2 Pringsewu dan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa UIN Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi.



Bandar Lampung, 2021

Penulis,

Nur Siati Ningrum

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatu

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, kepada sahabat serta pengikut beliau yang setia. Aamiin...

Skripsi penulis yang berjudul **“Pengaruh Model *Discovery Learning* berbantu Google Classroom Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas X”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Biologi di UIN Raden Intan Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah membantu dalam proses menyelesaikan studi di Fakultas Tarbiyah.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Fredi Ganda Putra selaku Pembimbing I dan Ibu Aulia Novitasari, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah khususnya jurusan Pendidikan Biologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas kepada penulis.
5. Pimpinan perpustakaan pusat maupun di Fakultas yang telah memberikan fasilitas buku-buku yang digunakan penulis selama menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Sehurhasan, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, dan Bapak Mad Yasin, S.Pd selaku guru mata pelajaran Biologi, serta STAF TU yang telah mengizinkan penulis mengadakan penelitian disekolah tersebut dan membantu dalam kelancaran pelaksanaan penelitian hingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Sahabat-sahabat terbaikku seperjuangan Biologi E khususnya Nabila Octaviana Ismail, S.Pd, Nava Dzulfadhilatul A. S.Pd, Oktalia Silviani, S.Pd, Shinta Oktaviana, S.Pd, Verantika Firdaus, S.Pd, Elis Setiawati, S.Pd, Samrotul Mufidah, S.Pd, dkk, dan kontrakan kesebelasan squad yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, serta teman-teman pendidikan biologi angkatan 2016.
8. Keluarga dan rekan KKN 106 desa Sinar Petir-Tanggamus, dan rekan PPL SMP Taman Siswa Teluk Betung, yang selalu berbagi dan berjuang bersama-sama menempuh pendidikan. Terimakasih telah memberikan dukungan semangat, motivasi, dan kebersamannya selama ini.

9. BestPartner Muhammad Iqbal, S.H, M.H yang selalu memberikan dukungan do'a dan semangat serta motivasi dalam kebersamaan selama ini
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu dan telah berperan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga Allah SWT. membalas amal perbuatan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki dalam skripsi ini. Untuk itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi pembaca.



Bandar Lampung,

2021

Nur Siati Ningrum
Npm. 1611060298

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Batasan Masalah.....	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Manfaat Penelitian.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran.....	17
1. Model Pembelajaran	17
2. Karakteristik Model Pembelajaran	19
3. Ciri-ciri Model Pembelajaran	21
4. Kriteria Model Pembelajaran	22
B. Model <i>Discovery Learning</i>	23
1. Pengertian <i>Discovery Learning</i>	23
2. Tujuan Model <i>Discovery Learning</i>	26
3. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	27
4. Sintaks atau Tahapan Dalam Pembelajaran <i>Discovery</i>	30
5. Kelebihan Dan Kelemahan Model <i>Discovery Learning</i>	32
C. Google classroom.....	33
1. Pengertian Media.....	33

2. Kelemahan dan Kelebihan Google classroom.....	36
D. Kemampuan Pemecahan Masalah.....	37
1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah.....	37
2. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	40
E. Penelitian Yang Relevan	43
F. Kerangka Berfikir.....	45
G. Hipotesis.....	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian	48
1. Tempat Penelitian	48
2. Waktu Penelitian	48
B. Metode Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	49
1. Variabel Bebas	49
2. Variabel Terikat.....	49
D. Desain Penelitian.....	50
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	51
1. Populasi	51
2. Sampel.....	51
3. Teknik Sampling	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	53
1. Wawancara.....	53
2. Dokumentasi	53
3. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....	54
G. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian	54
1. Uji Tes	55
a. Validitas Instrumen	55
b. Uji Realibilitas.....	57
c. Uji Daya Pembeda.....	59
d. Uji Tingkat Kesukaran	61
H. Teknik Analisis Data.....	64
1. Uji Prasyarat.....	64
a. Uji Normalitas	64
b. Uji Homogenitas	64
I. Uji Hipotesis Penelitian.....	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah.....	68
a. Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperime....	68
b. Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Kontrol.....	69
2. Hasil Uji T Kemampuan Pemecahan Masalah	75
a. Uji Normalitas Kelas Kontrol	75
b. Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	77

3. Uji Homogenitas Kemampuan Pemecahan Masalah	78
4. Uji Hipotesis Kemampuan Pemecahan Masalah	79
a. Uji <i>One Sample T-Test</i>	79
B. Pembahasan.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	97

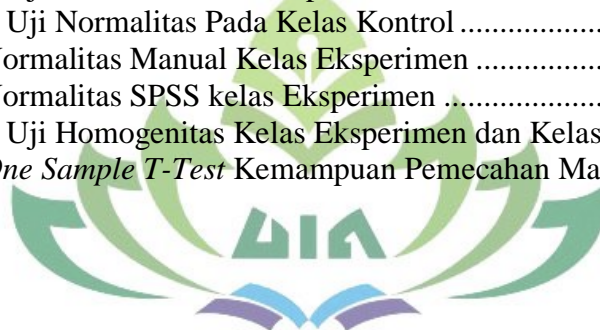
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	9
Tabel 2.1 Alur Kerangka Berfikir Penelitian	46
Tabel 3.1 Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 3.2 Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Gunung Pelindung	52
Tabel 3.3 Interpretasi Indeks Korelasi “r” Produk Moment	56
Tabel 3.4 Data Hasil Uji Validitas Tes	56
Tabel 3.5 Kriteria Reabilitas	58
Tabel 3.6 Indeks Kriteria Uji Daya Pembeda	60
Tabel 3.7 Hasil Uji Daya Pembeda	60
Table 3.8 Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal	62
Tabel 3.9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran.....	62
Tabel 3.10 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Perhitungan	63
Tabel 3.11 Ketentuan Uji Normalitas	64
Tabel 4.1 Nilai postest Kemampuan Pemecahan Masalah	71
Tabel 4.2 Deskripsi Nilai Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah.....	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Pemecahan Masalah	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pada Kelas Kontrol	76
Tabel 4.5 Uji Normalitas Manual Kelas Eksperimen	77
Tabel 4.6 Uji Normalitas SPSS kelas Eksperimen	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	78
Tabel 4.8 Uji <i>One Sample T-Test</i> Kemampuan Pemecahan Masalah.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Pengaruh Variabel X dengan Variabel Y

Gambar 4.1 Persentasi Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah

Gambar 4.2 Diagram Akumulasi Nilai Kemampuan Pemecahan Masalah



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENILAIAN

- 1.1 Lembar Wawancara Guru Biologi
- 1.2 Silabus Pembelajaran
- 1.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- 1.4 Materi Ekosistem

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN PENILAIAN

- 2.1 Angket Penilaian Ahli Perangkat Pembelajaran RPP
- 2.2 Angket Penilaian Ahli Perangkat Pembelajaran LKPD
- 2.3 Angket Penilaian Ahli Perangkat Pembelajaran Soal
- 2.4 Soal Kemampuan Pemecahan Masalah
- 2.5 Kunci Jawaban Soal KPM

LAMPIRAN 3 ANALISIS DATA

- 3.1 Validasi Ahli Perangkat Pembelajaran RPP
- 3.2 Validasi Ahli Perangkat Pembelajaran LKPD
- 3.3 Validasi Ahli Perangkat Pembelajaran Soal
- 3.4 Hasil KPM Kelas Eksperimen
- 3.5 Hasil KPM Kelas Kontrol
- 3.6 Hasil Uji Prasyarat
- 3.7 Dokumentasi Penelitian

LAMPIRAN 4 SURAT-SURAT

- 4.1 Surat Penelitian

4.2 Surat Balasan Penelitian

4.3 Pengesahan Proposal

4.4 Kartu Konsultasi

4.5 Nota Dinas



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yaitu suatu usaha yang dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat secara luas dan sadar melalui berbagai macam kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan langsung yang dilakukan dalam sekolah maupun luar sekolah.¹ Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mendukung pembangunan dimasa mendatang dalam hal mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga peserta didik dapat memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya.² Pendidikan dapat dilakukan dimanapun secara sadar untuk mencapai sebuah tujuan yaitu menjadikan manusia yang dapat menghadapi kehidupan dengan baik menurut norma dan aturan. Pendidikan abad sekarang menekankan pada pengembangan intelektual. Pengembangan intelektual adalah tentang memecahkan masalah pada dunia nyata atau kontekstual yang melibatkan diri dalam berbagai jalan untuk mengetahui dan belajar.³

Proses belajar sejatinya tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan semata, karena pada dasarnya adalah suatu aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan

¹ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009).h.4

² Retno Indriyanti, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Praktikum Anatomi Hewan". (Disertai Program Studi Pendidikan Biologi UMS, Surakarta, 2012), h.1

³ Tri Utami Widayati, Baskoro Adi Prayitno, dan Joko Ariyanto, "Perbedaan Kemampuan Memecahkan Masalah Dan Retensi Menggunakan Model Pbl (Problem Based Learning) Dan Ceramah Bervariasi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Indonesia Siswa Kelas X Mia Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015," *Bio-Pedagogi*, 4.1 (2015).h.53

perubahan tingkah laku yang positif.⁴ Kegiatan belajar dengan peserta didik tidak hanya menyampaikan informasi, akan tetapi dengan tindakan peserta didik serta membutuhkan keterlibatan moralnya. Selanjutnya kegiatan belajar akan efektif apabila peserta didik melakukan sebagian besar kegiatan belajar yang harus dilakukan dikelas. Khususnya dalam pembelajaran biologi peserta didik dituntut untuk aktif dalam mengemukakan konsep-konsep utama dari materi biologi baik melalui kegiatan observasi, kegiatan eksperimen, media gambar, media grafik, media tabel, dan mengkomunikasikan hasilnya pada orang.⁵ Oleh karena itu, dibutuhkan model yang baik dan tepat yang dapat memudahkan pendidik dalam pembelajaran dikelas dan bahan ajar yang di dalamnya memuat isi atau materi yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat mengembangkan aktivitas mentalnya sehingga dapat berkembang dalam segi pengetahuan maupun memiliki perubahan tingkah laku yang positif.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat dari sebuah perkembangan. Terkait dengan hal tersebut, dibutuhkan generasi muda khususnya peserta didik yang memiliki kemampuan memperoleh, menyeleksi dan mengelola informasi sehingga tidak ketinggalan dan mampu bertahan pada kondisi yang selalu berubah dan penuh persaingan.⁶ Pendidikan dapat dilakukan dimanapun secara sadar untuk mencapai sebuah

⁴ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013). h. 229

⁵ Nukhbatul Bidayati Haka dan Suhandi, "Pengembangan Komik Manga Biologi Berbasis Android Untuk Peserta Didik Kelas XI Ditingkat SMA/MA," *Journal of Biology Education*, 1.1 (2018). h.18

⁶ Fanny Fatmawati, "Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI Sma Negeri 1 Majene," *saintifik*, 4.1 (2018). h. 63

tujuan yaitu menjadikan manusia yang dapat menghadapi kehidupan dengan norma dan aturan. Proses pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang telah memasuki kehidupan di masyarakat dan dunia kerja, karena mereka harus mampu menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Kebutuhan pokok sebagai manusia yaitu belajar, karena manusia pertama kali diciptakan tidak mengetahui apapun masih awam. Sejalan dengan uraian tersebut, pendidikan juga mempunyai kedudukan yang penting dalam islam. Sebagaimana dalam firman Allah SWT yang mengangkat derajat manusia berilmu, didalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا لِلّٰهِ يَفْسَحْ لَكُمْ ۖ وَ اِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۚ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ



Artinya : “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁷

Berkaitan dengan ayat tersebut menjelaskan bahwasannya Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan. Orang yang berilmu pengetahuan akan ditinggikan derajatnya oleh Allah SWT dan itu berarti bahwa

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Cv Alwaah), hal. 910

setiap umat islam diwajibkan untuk menuntut ilmu, untuk menguasai berbagai macam ilmu pengetahuan tertentu harus melalui proses pendidikan. Hal ini diperkuat dalam proses pembelajaran bahwa tidak hanya memfokuskan pada banyak pengetahuan yang ada, tetapi bagaimana cara menggunakan pengetahuan yang telah di dapat itu untuk menghadapi situasi baru dan memecahkan suatu masalah-masalah yang timbul khususnya dalam bidang studi yang sedang atau akan dipelajari.

Pemecahan masalah merupakan proses berpikir individu secara terarah untuk menentukan apa yang harus dilakukan dalam mengatasi suatu masalah. Kemampuan pemecahan masalah akan melatih peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mengeluarkan ide untuk proses penyelesaian masalah. Keuntungan peserta didik menguasai kemampuan pemecahan masalah agar peserta didik dapat terus berkembang dalam menganalisis masalah dalam soal. Peserta didik tidak hanya mampu menyelesaikan masalah dalam pembelajaran termasuk menyelesaikan masalah dalam soal tetapi juga mampu menyelesaikan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Pembelajaran merupakan proses korelasi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah kegiatan manusia yang kompleks yang semua tidak dapat dijelaskan. Pembelajaran tidak semata-mata menyampaikan materi sesuai dengan target kurikulum, tanpa memperhatikan kondisi peserta didik, tetapi juga terkait dengan unsur manusiawi,

material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi demi mencapai tujuan pembelajaran.⁸

Tujuan pembelajaran suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses belajar mengajar yang tidak membosankan akan tercipta apabila pendidik memahami secara tepat perkembangan anak. Ketika suatu tujuan tersebut dapat tercapai maka pendidik berhasil dalam kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran seharusnya dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.

Pemecahan masalah sangat diperlukan oleh peserta didik dalam pembelajaran di sekolah. Peserta didik akan dihadapkan pada permasalahan yang tidak secara langsung ditemukan penyelesaiannya, baik masalah di dalam kelas maupun di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.⁹ Banyak pendidik memberikan contoh-contoh bagaimana cara menyelesaikan masalah tanpa memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri penyelesaiannya. Mengajar dengan cara yang seperti itu membuat peserta didik tidak banyak memiliki inisiatif atau gagasan yang digunakan dalam menyelesaikan pemecahan masalah. Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, misalnya peserta didik tidak tahu apa yang harus dilakukan apabila diberikan masalah oleh

⁸ Sitiatava Rieza Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Jogjakarta: Diva Press, 2013). h. 17

⁹ Dwijowati Asih Saputri dan Selfy Febriani, "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X MIA SMA N 6 Bandar Lampung," *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 8.1 (2017).h. 40-45

pendidik. Pemecahan masalah yang berhasil tidak begitu bergantung pada kecerdasan anak, melainkan lebih kepada pengalaman mereka.

Kemampuan pemecahan masalah sangat dibutuhkan oleh peserta didik, karena peserta didik akan dihadapkan pada suatu permasalahan yang tidak dapat secara langsung ditemukan penyelesaiannya, baik masalah yang terdapat didalam kelas maupun yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Namun kenyataannya, pelaksanaan pendidikan saat ini pendidik hanya memfokuskan pada penguasaan yang bersifat pengetahuan. Jadi peserta didik hanya mengalami proses pembelajaran pada aspek pengetahuannya saja, sementara keterampilan peserta didik dalam proses memecahkan suatu permasalahan tidak dilatih oleh pendidik.

Peserta didik dituntut untuk dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya yang diharapkan agar dapat menumbuhkan kemampuan berfikir, bertindak ilmiah dan bersikap serta berkomunikasi melalui kegiatan ilmiah. Kemampuan dalam pemecahan masalah adalah aspek yang sangat penting dalam pembelajaran. Yang dapat dilihat dari aspek kegunaannya dalam memecahkan suatu masalah dan mencari solusi yang tidak dapat ditemukan dengan mudah suatu penyelesaiannya, baik masalah yang terdapat didalam kelas maupun yang terdapat di kehidupan sehari-hari.

Pengalaman belajar berdampak pada hasil pembelajaran yang akan membentuk kemampuan intelektual pemecahkan masalah, berpikir kritis, dan munculnya kreativitas serta perubahan perilaku atau pribadi seseorang

berdasarkan praktik atau pengalaman tertentu.¹⁰ Pembelajaran yang berkualitas sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Hal ini sangat tergantung pada kreativitas pendidik dan motivasi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran pendidik hendaknya memperlakukan peserta didik tidak hanya sebagai objek, melainkan subjek pendidikan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT yaitu QS. Al-Baqarah ayat 31 berbunyi:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ

صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Penjelasan ayat diatas, bahwasannya pendidik tidak dapat memperlakukan peserta didik sebagai wadah yang setiap saat menerima apa saja yang disampaikan, tetapi pendidik hendaknya mendesain pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik lebih aktif mencari dan menemukan sendiri pengetahuan yang diusahakan. Pembelajaran hendaknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan penalaran kompetensinya.¹¹ Hal ini diperkuat oleh teori belajar humanistik, yaitu suatu teori dalam pembelajaran yang

¹⁰ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: SUKA-Pres, 2014). h.167

¹¹ Karman, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018). h.158

mengedepankan cara memanusiakan manusia, sehingga potensi dirinya dapat berkembang.¹²

Berdasarkan informasi yang diperoleh, pendidikan sains mempunyai peran sangat penting dalam pengembangan mutu pendidikan khususnya dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, mampu dalam mengambil keputusan, serta mampu dalam memecahkan masalah. Kemampuan pemecahan masalah untuk melatih kemampuan pengamatan terhadap fakta, memperkirakan, menjelaskan alasan, memutuskan, menilai informasi dan mempertimbangkan pengaturan diri sehingga mengarahkan kepada penyelesaian masalah dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di SMA N 1 Gunung Pelindung Lampung Timur, diketahui bahwa kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013 dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah tanya jawab, diskusi, dan merangkum materi. Umumnya pendidik sudah mengetahui macam-macam model pembelajaran, tetapi sulit untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Pilihan akhir yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar adalah menggunakan metode ceramah dan diskusi menyesuaikan materi yang akan diajarkan. Pendidik belum pernah menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan hanya fokus menyampaikan materi.¹³ Kenyataan dari hasil pra

¹² Chairul Anwar, *Teori-Teori pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Irisod, 2013).h 231

¹³ Mad Yasin, S.Pd. "Wawancara Dengan Pendidik Bidang Studi Biologi Kelas X SMAN 1 Gunung Pelindung" (Lampung Timur, 2020)

penelitian peserta didik dilapangan masih rendah hal ini dapat dilihat dari hasil uji soal kemampuan pemecahan masalah yang telah dilakukan pada hari selasa tanggal 21 Oktober 2020 yang diberikan dan dikerjakan oleh peserta didik kelas X MIPA.

Tabel 1.1
Data Nilai Hasil Tes Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas X
MIPA di SMA N 1 Gunung Pelindung

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Identifikasi Masalah	48,76%	Rendah
2.	Rumusan Masalah	47,05%	Rendah
3.	Membuat Alternatif Solusi	36,27%	Sangat Rendah
4.	Memilih Solusi	25,48%	Sangat Rendah

Sumber: Dokumen pribadi Peneliti hasil pra penelitian kelas X SMA N 1 Gunung Pelindung Lampung Timur (dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2020)

Berdasarkan data tabel 1.1 menunjukan bahwa persentase pada indikator yang mencapai kategori sedang adalah indikator ke 1 dan indikator ke 2 yaitu identifikasi masalah dan rumusan masalah pada indikator ke 3 dan ke 4 mencapai kategori sangat rendah. Secara umum pencapaian pada indikator kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih rendah.

Pemaparan hasil wawancara guru biologi Bapak Mad Yasin saat melakukan pra penelitian beliau menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah peserta didik disana masih rendah, model pembelajaran masih menggunakan metode konvensional pada saat proses pembelajaran masih menggunakan bahan ajar seperti buku paket. Penyampaian materi yang kurang sesuai dengan bahan ajar. Pada saat proses pembelajaran dikelas peserta didik menganggap topik diskusi

tidak menarik, serta peserta didik cenderung mengandalkan teman yang pintar untuk menyelesaikan tugas.

Strategi yang dilakukan peneliti yaitu membuat inovasi terhadap bahan ajar berupa model pembelajaran *Discovery Learning* yang membantu peserta didik untuk dapat belajar secara individu maupun kelompok. Model pembelajaran ini akan melatih peserta didik untuk lebih mampu menganalisis soal berupa masalah sehingga peserta didik akan mengembangkan ide-ide yang dimiliki.¹⁴ Oleh karena itu dilakukan pengembangan model *Discovery Learning* karena mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi, peserta didik dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata. Hal ini dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajarinya. Kemampuan pemecahan masalah dapat ditingkatkan dengan model *Discovery Learning* yang sangat mendukung agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

Kebanyakan peserta didik hanya mencari bahan yang ditugaskan oleh pendidik saja dan menjelaskan didepan kelas menggunakan catatan yang telah dibuat. Peserta didik hanya menghafal dan mencatat materi yang diberikan, mereka tidak lebih mendalami materi tersebut sampai pada proses sebab dan akibat suatu masalah yang terjadi, selain itu saat proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan dan di

¹⁴ Nabila Yuliana, "Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.1 (2018)., h. 3

perintahkan oleh pendidik yang mengakibatkan peserta didik tidak memahami apa yang telah di sampaikan pendidik. Hal tersebut mengakibatkan kurangnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada materi biologi yang berdampak peserta didik akan kurang percaya diri saat proses pembelajaran dikelas. Peserta didik juga masih enggan bertanya terhadap materi yang belum dipahami, mereka lebih memilih untuk diam dan masih malu untuk mengungkapkan pendapat saat penyampaian hasil diskusi. Selain itu juga media yang digunakan kurang mendukung. Guru biologi tersebut mengatakan bahwa hanya indikator ke 3 dan 4 masih rendah. Dikarenakan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru biologi hanya menggunakan media yang sederhana yaitu berupa buku paket mata pelajaran biologi penggunaan media ini kelemahannya yaitu sangat tergantung pada penyajian materi dan disajikan dalam bentuk teks dan kebanyakan hanya berbentuk gambar saja yang akan membuat proses pembelajaran jadi membosankan bahkan membuat peserta didik mengantuk, sehingga belum ada suatu media atau alat yang dapat menjelaskan serta menggambarkan tentang ekosistem.¹⁵

Permasalahan peserta didik dapat diatasi yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang mampu membuat peserta didik menjadi aktif, kreatif, serta merasa bahwa pembelajaran yang diberikan menyenangkan. Peneliti tertarik untuk menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model *Discovery Learning* berbantu google classroom tepat digunakan dalam proses pembelajaran karena mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dari suatu permasalahan dan

¹⁵Mad Yasin, S.Pd, "Wawancara dengan pendidik bidang studi biologi SMA N 1 Gunung Pelindung" (Lampung Timur, 2020)

menemukan jawaban yang lebih berkembang dari apa yang ada di dalam buku. Pembelajaran model *Discovery Learning* memiliki kelebihan dalam penyampaian bahan, model *Discovery Learning* menggunakan kegiatan dan pengalaman-pengalaman langsung dan kongkrit. Strategi belajar mengajar lebih realitas dan punya makna, serta banyak memberikan kesempatan bagi keterlibatan peserta didik dalam situasi belajar. Dalam penerapannya model ini akan mendorong peserta didik untuk bekerja didalam dua solusi penyelesaian, hal ini tentunya dalam proses pemecahan masalah peserta didik akan mencari solusi yang sangat tepat untuk menyelesaikannya.

Model pembelajaran ini akan membuat peserta didik untuk dapat memecahkan suatu masalah. Akan tetapi model *Discovery Learning* ini mempunyai kelemahan yaitu metode ini dalam suatu pembelajaran tidak semua topik atau materi yang bisa menggunakan model *Discovery Learning* terutama topik-topik yang berhubungan dengan prinsip penemuan yaitu materi ekosistem. Bagi peserta didik yang kurang pandai, akan mengalami kesulitan berpikir mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan. Model ini tidak efisien untuk mengajar jumlah peserta didik yang banyak, karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya. Pengajaran model ini lebih cocok untuk mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian, serta tidak memberikan kesempatan berfikir secara

kreatif.¹⁶ Oleh karena itu penulis menggunakan model *discovery learning* berbantu google classroom untuk memberdayakan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dan tidak lagi merasa abstrak dalam pembelajaran tersebut serta lebih menarik, termotivasi dan menyenangkan. Untuk itu dalam menampilkan media ini dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, sehingga kemampuan pemecahan masalah peserta didik dikembangkan melalui kajian yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, khususnya pada lingkungan sekitar.

Kelebihan dari Google Classroom yaitu : Manajemen kelas: menyediakan kontak informasi dari pendidik terhadap peserta didik, membuat jadwal tugas, menghemat waktu dalam pengumpulan tugas. Aktivitas pembelajaran: membuat ruang kelas secara online, menghubungkan dengan sumber multimedia pendidikan di internet (url) atau Youtube, Efektif dalam berkomunikasi, meningkatkan kerja sama dan menyalurkan berbagai materi dan segala informasi, Mampu menyimpan semua jenis data. Bisa diakses melalui komputer, ponsel ataupun tablet dan tampilan lebih menarik, Mampu menampung data, Tidak memerlukan kertas, ramah, dan aman, serta Mempunyai sistem komen yang menarik, untuk semua orang, pengajar dan pembelajar.

Berdasarkan uraian-uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian mengenai kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik pada pembelajaran biologi materi ekosistem untuk mengetahui lebih lanjut maka

¹⁶ Mia Yuliani et al., "Pembelajaran Model Discovery Learning dan Strategi Bowling Kampus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar IPA," BIOEDUKASI, 10.1 (2017).h. 14

peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantu *Google Classroom* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas X”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah berdasarkan uraian latar belakang di atas antara lain:

1. Pembelajaran di SMAN 1 Gunung Pelindung sudah menggunakan Kurikulum 2013 namun pada penerapannya masih menggunakan Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)
2. Model pembelajaran yang diterapkan berfokus pada penyampaian materi, tanya jawab dan presentasi, dan peserta didik kurang dilibatkan secara langsung sehingga pembelajaran menjadi kurang aktif.
3. Pendidik belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa *google classroom* untuk melatih kemampuan pemecahan masalah.
4. Kemampuan pemecahan masalah peserta didik masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penulisan ini difokuskan pada pokok bahasan ekosistem. Pokok bahasan ini dipilih penulis karena dalam mempelajari materi tersebut diperlukan kemampuan untuk memahami konsep yang benar guna meningkatkan pemahaman secara abstrak yang dapat menciptakan kemampuan pemecahan masalah.

2. Indikator kemampuan pemecahan masalah yang diukur untuk mencapai pembelajaran pada indikator mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, membuat alternatif solusi, dan memilih solusi.
3. Penulisan ini hanya dibatasi pada kelas X IPA SMA N 1 Gunung Pelindung Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah terdapat pengaruh model *Discovery Learning* berbantu Google Classroom terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X IPA SMA N 1 Gunung Pelindung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui pengaruh model *Discovery Learning* berbantu Google Classroom terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X IPA SMA N 1 Gunung Pelindung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, penjabaran kedua manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, setelah penerapan hasil penelitian model pembelajaran *Discovery Learning* berbantu google classroom dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian-penelitian selanjutnya dan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.
2. Secara praktis:
 - a. Bagi peserta didik, dapat menumbuhkan minat belajar, meningkatkan aktifitas dan hasil belajar, meningkatkan keaktifan dalam bertanya dan menemukan sendiri pengetahuannya serta melatih peserta didik untuk menumbuhkan sikap mandiri dan kemampuan dalam memecahkan masalah dalam kehidupan.
 - b. Bagi pendidik, mengembangkan kurikulum dan melakukan inovasi ditingkat kelas, meningkatkan wawasan dan keterampilan mengelola pembelajaran mengenai model dan media yang inovatif sehingga tercipta kondisi kelas yang menarik dan menyenangkan
 - c. Bagi sekolah yang diteliti, memberikan dampak positif dan inovatif pada kualitas model pembelajaran disekolah.

G. Ruang Lingkup Peneliti

- a. Objek penelitian ini yaitu pengaruh model *Discovery Learning* berbantu Google Classroom terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X IPA SMA N 1 Gunung Pelindung Lampung Timur.

- b. Subjek pada penelitian ini yaitu menggunakan 2 kelas X IPA di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung.
- c. Tempat penelitian di SMA Negeri 1 Gunung Pelindung. Labuhan Maringgai, Lampung Timur, Lampung.
- d. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap bulan Desember TA 2020/2021.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dari analisis data yang telah diuraikan diatas dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Peserta didik yang menggunakan model *Discovery Learning* berbantu Google Classroom memiliki kemampuan pemecahan masalah yang signifikan dibandingkan peserta didik yang menggunakan metode ceramah pada saat berlangsungnya pembelajaran. Sehingga dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pada pembelajaran model *Discovery Learning* berbantu Google Classroom terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas X IPA di SMAN 1 Gunung Pelindung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik

Pendidik mengaplikasikan model pembelajaran ini untuk mengatasi kesulitan dalam penyampaian materi yang padat sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran dengan mandiri.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat memanfaatkan media yang digunakan untuk belajar secara mandiri harus kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran dapat mengasyikan dan menggali potensi yang ada pada dirinya.

3. Bagi peneliti lain

- a. Hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran ini dengan menggunakan kuis untuk melatih kemampuan pemecahan masalah yang di link menggunakan email.
- b. Hendaknya dapat melakukan uji lebih lanjut lagi dan perlu dikembangkan oleh peneliti berikutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2012)

Arsyad A, *Media Pengajaran* (jakarta: PT Grafindo Persada, 2000)

Azizah, Rismatul, Lia Yulianti, dan Eny Latifah, “Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Interactive Demonstration Siswa Kelas X SMA pada Materi Kalor,” *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, II.2 (2016)

Bahasa, Fakultas, D A N Seni, dan Universitas Negeri Semarang, “KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA,” 2017

Cahyani, Hesti, dan Ririn Wahyu Setyawati, “Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA,” 2016, 151–60

Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: SUKA-Pres, 2014)

———, *Teori-Teori pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Irisod, 2013)

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (jakarta:

Rineka Cipta, 2010)

Fatmawati, Fanny, “Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI Sma Negeri 1 Majene,” *saintifik*, 4.1 (2018)

Gunantara, Gd, Md Suarjana, dan Pt. Nanci Riastini, “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V,” *Jurnal Mimbar PGSD*, 2.1 (2014)

Haka, Nukhbatul Bidayati, dan Suhandi, “Pengembangan Komik Manga Biologi Berbasis Android Untuk Peserta Didik Kelas XI Ditingkat SMA/MA,” *Journal of Biology Education*, 1.1 (2018)

Hamzah B. Uno, *Assessment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2012)

Imaniar, Nanda Thyareza, “ANALISIS KETERAMPILAN PROSES SAINS DALAM PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN GOOGLE CLASSROOM BAGI SISWA,” *Kimia*, 2019

Kardi, dan Nur, *Pengajaran Langsung* (Surabaya: University Press, 2000)

Karman, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)

Khofiyah, Henik Nur, dan Anang Santoso, “Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan

Pemahaman Konsep IPA,” 2019, 61–67

Lampuhyang, Jurnal, Lembaga Penjaminan Mutu, Stkip Agama, dan Hindu
Amlapura, “<https://e-journal.stkip-amlapura.ac.id/index.php/jurnallampuhyang>,” 11.2 (2020), 13–25

Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Malik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (jakarta: Bumi Aksara, 2004)

Mita, Desi Syaras, Linda Rosmery Tambunan, dan Nur Izzati, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Pisa,” *Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1.2 (2019), 25–33

Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Prima, 2008)

Muhibbin Syah, *Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 1995)

Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi proses Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)

Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran* (jakarta: Bumi Aksara, 2012)

Nuri, Risky, Ramdani Salam, dan Vrita Tri, “Discovery Learning Model Assisted by Google Classroom and Zoom Efforts to Improve Critical Thinking Ability of Geography Education Students,” 2021

Oktaviandany, Dyah Putri, “PENERAPAN PEMBELAJARAN FISIKA

MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR HOTS (HIGHER ORDER THINKING SKILL) SISWA SMA Dyah Putri Oktaviandany , Madlazim Dyah Putri Oktaviandany , Madlazim,” 09.03 (2020), 306–10

Parwati, N N, “PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PEMECAHAN SMP DI KOTA SINGARAJA,” *Pendidikan Indonesia*, 4.2 (2015)

Pasundan, Tatar, dan Jurnal Diklat Keagamaan, “PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAGI GURU MADRASAH PADA DIKLAT DI WILAYAH KERJA,” XII (2018), 215–21

Prasetyana, Septina Dwi, Sajidan, dan Maridi, “Pengembangan Model Pembelajaran Discovery Learning Yang Diintegrasikan Dengan Group Investigation Pada Materi Protista Kelas X SMA Negeri Karangpandan,” *Jurnal Inkuiri*, 4.2 (2015)

Purwanti, Kartika Yuni, Ela Suryani, dan Universitas Ngudi Waluyo, “PENGARUH DISCOVERY LEARNING DENGAN PENDEKATAN SCIENTIFIC BERBANTUAN POWTOON TERHADAP”

Rakib, Muhammad, dan Muhammad Hasan, “PENGARUH PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 SELAYAR,” 2.11 (2021), 23–29

Ratnawati, Hemi, dan Dwi Sulisworo, “The Effectiveness of E-Learning Based on LMS by Google Classroom with Discovery Learning Strategy for High School in the topic of Fluid Static,” 6.2 (2021) <<https://doi.org/10.36709/jipfi.v6i2.17162>>

Rostika, Deti, dan Herni Junita, “SD DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN MODEL DISKURSUS MULTY REPRESENTATION (DMR),” 9.1 (2017), 35–46

Rosy, Brilliant, dan Triesninda Pahlevi, “Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Memecahkan Masalah,” *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 2.1 (2015)

Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Cet I.* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009)

Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013)

Saputri, Dwijowati Asih, dan Selfy Febriani, “Pengaruh Model Problem Based Learning(PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi Materi Pencemaran Lingkungan Kelas X MIA SMA N 6 Bandar Lampung,” *BIOSFER Jurnal Tadris Pendidikan Biologi*, 8.1 (2017)

Setyowati, A, dan B Subali, “implementasi pendekatan konflik kognitif dalam pembelajaran fisika untuk menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa SMP kelas VIII,” *Pendidikan Fisika Indonesia*, 7 (2011), 89–96

Sinaga, Ismawati, dan Amanda Syahri Nasution, “ANALISIS PEMANFAATAN APLIKASI MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP SELF REGULATED DAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA DI MA AL WASHLIYAH 20 SIMPANG EMPAT,” 34.1 (2021), 229–42

Sitiatava Rieza Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains* (Jogjakarta: Diva Press, 2013)

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Sudaryono, *Metodelogi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017)

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pres, 2010)

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sumartini, Tina Sri, dan Kemampuan Pemecahan Matematis, “Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Masalah,” 5 (2016)

- Supliyadi, “Penerapan Strategi Konflik Kognitif dalam Pembelajaran Listrik Dinamis,” *Pendidikan dan Profesi Pendidik*, 3 (2016), 18–27
- Suprayanti, Ida, Syahril Ayub, dan Satutik Rahayu, “Penerapan Model Discovery Learning Berbantuan Alat Peraga Sederhana untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 5 Jonggat Tahun Pelajaran 2015 / 2016,” II.1 (2016)
- Surya, dan Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012)
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2013)
- Syazali, Novalia dan M., *Olah Data Penelitian* (Bandar Lampung: Aura, 2014)
- Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pres, 2011)
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Cet. II* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)
- Wasti Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Widayati, Tri Utami, Baskoro Adi Prayitno, dan Joko Ariyanto, “Perbedaan Kemampuan Memecahkan Masalah Dan Retensi Menggunakan Model Pbl

(Problem Based Learning) Dan Ceramah Bervariasi Pada Materi Keanekaragaman Hayati Indonesia Siswa Kelas X Mia Sma Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015,” *Bio-Pedagogi*, 4.1 (2015)

Yasin, Mad, *Uji coba soal kemampuan pemecahan masalah di SMAN 1 Gunung Pelindung pada 4 Februari pukul 10.00 wib.* (Lampung Timur, 2021)

Yuliana, Nabila, “Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2.1 (2018)

Yuliani, Mia, Natalia Rosa Keliat, Santoso Sastrodihardjo, Dewi Kurniawati, Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Biologi, et al., “Pembelajaran Model Discovery Learning dan Strategi Bowling Kampus untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Motivasi Belajar IPA,” *BIOEDUKASI*, 10.1 (2017)

